

PEMBERDAYAAN UMKM DALAM PENGEMBANGAN WISATA KELURAHAN PATEHAN KRATON YOGYAKARTA

Oleh: Penny Rahmawaty, Arum Darmawati, Lina Nur Hidayati, Muniya Alteza, Mahendra Ryansa Gallen GP

ABSTRAK

Yogyakarta sebagai kota wisata, kota budaya, kota pelajar. Julukan Yogyakarta sebagai kota wisata karena menjadi destinasi wisata kedua setelah Pulau Bali. Sebagai Kota Pelajar, Yogyakarta memiliki 104 perguruan tinggi dengan 732 prodi dan tersebar di lima kabupaten/kota. Sebagai kota budaya, Yogyakarta memiliki banyak peninggalan sejarah yang mencerminkan nilai-nilai budaya adiluhung. Salah satu warisan budaya adalah Kawasan Sumbu Filosofis poros imajiner terdiri dari Tugu Golong-Gilig, Kraton, dan Panggung Krapyak yang berada dalam satu garis lurus. Kelurahan Patehan adalah salah satu wilayah yang berada di wilayah Keraton. Nama Patehan sendiri berasal dari kata "teh", salah satu jenis minuman seduh. Sesuai maknanya, Patehan menjadi bagian keraton yang bertugas menyiapkan minuman, terutama teh, beserta seluruh perlengkapannya untuk kebutuhan Keraton Yogyakarta, baik untuk upacara-upacara adat maupun untuk kebutuhan rutin sehari-hari. Pengembangan kawasan wisata di kelurahan Patehan didukung dengan keberadaan berbagai usaha. Berdasarkan data tahun 2022 jumlah UMKM yang ada di Kelurahan Patehan sebanyak 645 usaha dengan sektor usaha yang bervariasi mulai dari kuliner, transportasi, perdagangan, ekonomi kreatif, dan lain-lain. Kebanyakan aktivitas yang dijalankan hanya sebatas berdagang atau menjual, yang orientasi usahanya jangka pendek. Dibutuhkan perubahan pola pikir (*mindset*) menjadi wirausaha yang mempunyai visi ke depan dan diharapkan dapat mewujudkan visi kelurahan Patehan menjadi ikon wisata minum teh ala keraton menjadi sebuah *brand*. Tujuan kegiatan PkM adalah untuk menjawab permasalahan mitra dengan fokus pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan terkait menumbuhkan mindset berwirausaha dan membangun merek produk dan branding Kelurahan Patehan. Target luaran dari kegiatan PkM adalah terdapat naskah Kerjasama/IA dan sertifikat dari pihak mitra yang menerangkan dosen sebagai praktisi/konsultan/pendamping. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah tahapan Kerjasama, pengembangan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

Kata Kunci: *branding; mindset_kewirausahaan; wisata_budaya*